

**PENGARUH PROMOSI PERPUSTAKAAN TERHADAP
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN PADA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
DARMA AGUNG (UDA)
MEDAN**

¹ Elizabeth Haloho, ² Idahwati, ³ Hilda Syaf'aini Harefa

^{1,2}Program Studi Manajemen, ³ Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi,
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : hilda11102015@gmail.com

ABSTRAK

Dalam mempertahankan eksistensi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pengguna serta mendapatkan dukungan dan citra yang baik dari pengguna, maka kegiatan promosi guna memasarkan informasi yang dimiliki perpustakaan mutlak dibutuhkan. Pemanfaatan koleksi di perpustakaan sama halnya dengan pemberdayaan semua koleksi yang ada bagaimana koleksi tersebut dibaca, di pinjam, diteliti, dikaji, di kembangkan dan disebarluaskan kepada penggunanya. Kekuatan koleksi bahan perpustakaan merupakan daya tarik bagi pengguna, sehingga semakin banyak dan lengkap bahan pustaka yang dibaca dan dipinjam makin tinggi intensitas sirkulasi buku serta makin besar transfer informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis promosi perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan pada Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh anggota perpustakaan sebanyak 1.675 orang. Sampel pada penelitian sebanyak 94 responden dengan menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows*. Hasil penelitian berdasarkan Uji Parsial (Uji t) promosi perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan.

Kata Kunci : Promosi Perpustakaan, Pemanfaatan Perpustakaan

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu sarana sumber informasi yang menyimpan koleksi cetak dan non cetak. Dimana menurut Undang-Undnag Dasar Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Perpustakaan, menyebutkan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara professional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitin, pelestriaian, informasi dan relaksasi para pemustaka.

Saat ini wajah perpustakaan telah mengalami banyak perubahan, baik dari segi ketersediaan koleksi, kenyamanan tempat serta fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan pengguna. Namun, tetap saja perpustakaan saat ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna dan enggan memanfaatkan perpustakaan. Menurut Winoto (2004) ada beberapa penyebab tidak maksimalnya pemanfaatan perpustakaan antara lain : (1) belum tumbuhnya kesadaran pada sebagian masyarakat akan pentingnya sebuah informasi, (2) masyarakat pengguna banyak yang belum mengetahui manfaat

perpustakaan dan cara menggunakan perpustakaan, dan (3) belum tumbuhnya minat dan kebiasaan membaca dikalangan masyarakat.

Merujuk dari salah satu pendapat Winoto diatas, dimana masyarakat pengguna banyak yang belum mengetahui manfaat perpustakaan dan cara menggunakan perpustakaan disebabkan kurangnya promosi dan pemasaran jasa perpustakaan. Pengetahuan pustakawan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pemanfaatan informasi di perpustakaan, karena secara tidak langsung pustakawan mempunyai peran dalam mempromosikan jasa layanan yang ada di perpustakaan.(Marlina, 2017)

Menurut Qalyubi (2007) menyebutkan dalam mempertahankan eksistensi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta mendapatkan dukungan dan citra yang baik dari pengguna, maka kegiatan promosi guna memasarkan informasi yang dimiliki perpustakaan mutlak dibutuhkan. Tjiptono (1997) menyatakan secara singkat promosi berkaitan dengan upaya untuk mengarahkan seseorang agar dapat mengenal produk perusahaan, lalu memahaminya, berubah sikap, menyukai, yakin kemudian akhirnya membeli dan selalu ingat akan produk tersebut.

Menurut Darmono (2004) dengan memanfaatkan berbagai jenis publikasi, perpustakaan dapat menginformasikan keberadaan dan jenis-jenis informasi apa saja yang dimilikinya. Dengan mengadakan kegiatan ini, informasi yang penting dan merupakan nafas dari promosi yang dilakukan. Pengelola promosi juga harus benar-benar mengerti, mengolah dan menyajikan informasi yang akan disampaikan pada masyarakat pemakai, sehingga dengan adanya promosi menjadikan perpustakaan dikenal dan akan dikunjungi oleh masyarakat pengguna. (Darmono, 2004)

Pemanfaatan koleksi di perpustakaan sama halnya dengan pemberdayaan semua koleksi yang ada bagaimana koleksi tersebut dibaca, di pinjam, diteliti, dikaji, di kembangkan dan disebarluaskan kepada penggunanya. Kekuatan koleksi bahan perpustakaan merupakan daya tarik bagi pengguna, sehingga semakin banyak dan lengkap bahan pustaka yang dibaca dan dipinjam makin tinggi intensitas sirkulasi buku serta makin besar transfer informasi.(Sutarno, 2003)

Menurut Djufandi (2002) perpustakaan akan mempunyai peran penting jika masyarakat pengguna perpustakaan mau memanfaatkan perpustakaan tersebut secara proporsional yaitu apabila bahan perpustakaan yang ada di perpustakaan tersebut dimanfaatkan. Dalam rangka mengoptimalkan peran perpustakaan secara proporsional khususnya dalam pemanfaatan koleksi, perpustakaan perlu melakukan kegiatan penjualan jasa perpustakaan kepada masyarakat pemakai melalui promosi.

Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan merupakan salah satu perpustakaan yang menunjang tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan menjadi Gudang informasi bagi sivitas akademika yang berada di lingkungan Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan itu sendiri. dapat dilihat dari jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan sebanyak \pm 11.445 eksemplar terdiri dari 5320 judul.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan jika dilihat dari jumlah pengunjung setiap harinya, dapat dikategorikan sepi karena hanya sekitar 100 orang/hari, dibandingkan jumlah anggota perpustkaannya sebanyak 1.675 orang. Data

tersebut menunjukkan bahwa belum adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat kesadaran anggota perpustakaan untuk berkunjung ke perpustakaan, sehingga masih perlu diupayakan sosialisasi tentang arti penting peran perpustakaan. Diperlukan adanya upaya promosi dari perpustakaan secara lebih sering dan sistematis agar memotivasi anggota perpustakaan untuk dapat lebih tertarik menggunakan jasa layanan perpustakaan sebagai sumber belajar. Kegiatan promosi tidak lepas dari strategi promosi yang diupayakan perpustakaan untuk mendapatkan apresiasi dari masyarakat agar tujuan dari promosi dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil judul “Pengaruh Promosi Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Promosi Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Perpustakaan pada Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Promosi Perpustakaan

Qalyubi (2007) menyatakan promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan. Promosi perpustakaan sebagai kegiatan komunikasi dengan pemakai (*users*) maupun pemakai yang belum memanfaatkan perpustakaan (*non users*). (Karmidi, 2003)

Menurut Qalyubi (2007) tujuan promosi perpustakaan adalah :

- a. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai,
- b. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi

perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca,

- c. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat,
- d. Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan, dan
- e. Memasyarakatkan slogan “tak kenal maka tak sayang”.

Bentuk-bentuk promosi perpustakaan menurut Widodo (2004) adalah :

1. Publisitas
Publisitas adalah salah satu alat promosi yang ditawarkan melalui beritadi media penerbitan seperti surat kabar, majalah, majalah dinding, publikasi sekolah maupun melalui radio, televisi, internet ataupun panggung. Publisitas dapat dilakukan dalam pelbagai bentuk seperti: *press release* dalam rangka pembukaan ataupun penutupan acara pameran, lomba, kursus. Ulasan suatu masalah dengan mengaitkan salah satu layanan perpustakaan, artikel ilmiah, wawancara bedah buku, *story telling*, dan sebagainya.
2. Iklan
Iklan dapat disampaikan dalam bentuk media cetak, seperti surat kabar, majalah, surat edaran, brosur, bulletin, poster, spanduk, ataupun papan pengumuman. Iklan yang dimuat dalam media massa dalam bentuk elektronik seperti radio, dan televisi, atau multi media seperti CD-ROM, internet. Iklan dapat pula berupa souvenir seperti buku tulis, alat tulis, kalender.
3. Kontak Perorangan
Kontak pribadi dapat dilakukan dengan melalui ceramah, peragaan atau demo, diskusi, wawancara, forum terbuka, ataupun layanan yang dari masing-masing staf perpustakaan.
4. Insentif

Termasuk dalam kategori insentif adalah pemberian penghargaan/hadiah pada peminjam terbanyak, wawancara khusus bagi pengguna aktif, publikasi karya pengguna dalam media, memberikan kemudahan dalam perolehan layanan, misalnya memberikan jasa penelusuran gratis untuk peminta jasa selama bulan-bulan tertentu.

5. Suasana dan Lingkungan Perpustakaan
Kenyamanan ruang perpustakaan (sejuk/ber-AC), penataan ruang bacayang baik dan luwes, ruang koleksi yang tertata, serta keadaan lingkungan perpustakaan yang menyenangkan, merupakan beberapa hal yang dapat dijadikan ajang promosi positif.
6. Program Khusus Perpustakaan
Perpustakaan dapat merencanakan program-program khusus, seperti pembentukan klub/organisasi sahabat perpustakaan, program magang perpustakaan, program gemar membaca, lomba, Bimbingan Pemakai, dan sebagainya.

2.1.2 Pemanfaatan Perpustakaan

Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat suatu sketsa mengenai gambaran bagaimana pengaruh Faktor Responsiveness dan Tangibles terhadap Kepuasan Pemustaka, karena hal ini sangat penting sebagai bahan masukan untuk melihat secara jelas karakteristik ketiga variabel yang akan diteliti nantinya. Berdasarkan pada tinjauan pustaka tersebut dan juga penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini :

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan sesuatu. Suatu perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat atau tidak bagi penggunaannya berkaitan dengan upaya pembinaan koleksi serta layanannya agar dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh penggunaannya.

Menurut Arsyad (2003), pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan keterampilan sebagai berikut :

1. Keterampilan mengumpulkan informasi, meliputi : mengenal sumber informasi dan pengetahuan, menentukan lokasi sumber informasi, cara menggunakan katalog dan indeks, menggunakan bahan pustaka baru dan referensi lainnya.
2. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah serta mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
3. Keterampilan menganalisis, meliputi memahami bahan yang dibaca, dan membedakan antara fakta dan opini.
4. Keterampilan menggunakan informasi, seperti memanfaatkan intisari informasi, menggunakan informasi dalam diskusi dan menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.

Menurut Mayora (2010) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kunjungan terhadap perpustakaan yang dalam artian kurangnya pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka antara lain sebagai berikut :

1. Faktor eksternal yang mempengaruhi kurangnya kunjungan seperti :
 - a) Keberadaan sumber informasi lain
 - b) Minat baca kurang karena banyak koleksi yang tebal, sehingga memerlukan waktu untuk membacanya.
2. Faktor internal yang menyebabkan kurangnya kunjungan yang didapati oleh perpustakaan adalah :
 - a) Fasilitas penunjang layanan kurang
 - b) Koleksi perpustakaan masih belum lengkap
 - c) Anggaran perpustakaan yang kurang
 - d) Tenaga perpustakaan yang masih sedikit
 - e) Posisi letak perpustakaan yang tidak strategis.

2.2 Kerangka Konsep Penelitian

Gambar 2.1 : Kerangka Konsep Penelitian



Gambar diatas menjelaskan bahwa promosi perpustakaan yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan pengaruh yang besar terhadap pemanfaatan perpustakaan.

2.2 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H₁ : Promosi Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Ikhsan,dkk (2014:9) metode penelitian merupakan semua bentuk metode/teknik yang digunakan seseorang dalam melakukan kegiatan penelitian. Penelitian deskriptif membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Ikhsan, et.al, 2014).

Sedangkan Sugiyono (2014) menyebutkan penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan Jl. DR. TD. Pardede No. 21 Medan, Kel. Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20153.

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Siyoto dan Ali (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah anggota Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 1.675 orang.

Teknik dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan *Propotionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. (Sugiyono, 2017)

Adapun untuk menentukan jumlah sampel (n) yang digunakan adalah mengacu pada pendekatan Slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran atau ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (1%, 5%, 10%) (Indrawan & Yaniawati, 2014)

Maka sampel yang diambil :

$$n = \frac{1675}{1 + 1675 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1675}{1 + 1675 (0,01)}$$

$$n = \frac{1675}{17,75}$$

$n = 94,36$ dibulatkan menjadi 94 responden.

Dari hasil perhitungan yang di dapatkan berjumlah 94,36 maka digenapkan menjadi 94. Jadi jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 94 responden.

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan suatu defenisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria (Ikhsan, 2014). Defenisi operasional mesti didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Di bawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
-----	----------	----------------------	--------------------	------------

1	Promosi Perpustakaan (X)	Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan	a) Publikitas b) Iklan c) Kontak Perorangan d) Insentif e) Suasana dan Lingkungan Perpustakaan f) Program Khusus Perpustakaan	Skala Likert
2	Pemanfaatan Perpustakaan (Y)	Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan sesuatu.	a) Faktor eksternal b) Faktor Internal	Skala Likert

Sumber : Qalyubi (2007), Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005)

3.5 Aspek Pengukuran

Menurut Sugiyono (2017) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2017). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala

Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

Tabel 3.2 : Bobot Nilai Angket

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Widoyoko, 2012

3.6 Teknik Analisis Data

Ikhsan (2014) mengemukakan bahwa analisa data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data. Proses analisis data umumnya terdiri dari beberapa tahap : (1) Pertama adalah tahap persiapan data, yang termasuk dalam tahap persiapan data, yang termasuk dalam tahap pertama ini adalah melakukan pengeditan data, pemberian kode dan memasukkan (input) data. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu mampu menjamin akurasi dari data mulai dari pengembalian data mentah ke bentuk-bentuk yang lebih layak untuk dianalisis. (2) Kedua adalah mempersiapkan ringkasan statistic deskriptif sebagai langkah awal untuk memahami pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Ikhsan (2014) validitas adalah akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini adalah korelasi *Product Moment (Pearson)* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

n : Jumlah pengamatan

$\sum X$: Jumlah dari pengamatan nilai X

$\sum Y$: Jumlah dari pengamatan Y (Suliyanto, 2011)

Dalam pengambilan keputusan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item pertanyaan adalah valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item pertanyaan adalah tidak valid pada sig. 0,05. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows*.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows*. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah rumus *Cronbach Alpha* :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \frac{1 - \sum r_{ii}}{\sum r_{ii} + \sum r_{ij}}; i \neq j$$

Keterangan ;

α : Koefisien *Cronbach Alpha*

k : Jumlah atribut

r_{ii} : Korelasi suatu atribut terhadap atribut itu sendiri = 1

r_{ij} : Korelasi atribut ke- i dengan atribut ke- j

Dalam pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika nilai $\alpha = 0,8 - 1,0$ maka keandalan masuk kategori sangat tinggi
- b) Jika nilai $\alpha = 0,6 - 0,8$ maka keandalan masuk kategori tinggi

- c) Jika nilai $\alpha = 0,4 - 0,6$ maka keandalan masuk kategori cukup
- d) Jika nilai $\alpha = 0,2 - 0,4$ maka keandalan masuk kategori rendah
- e) Jika nilai $\alpha = 0,0 - 0,2$ maka keandalan masuk kategori sangat rendah (Usman, 2013)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS). Sedikitnya terdapat empat uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi linear yaitu :

- a) Uji normalitas,
- b) Uji multikolinieritas,
- c) Uji heterokedastisitas. (Ikhsan, 2014)

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows* dan dideteksi melalui :

- a) Histogram, pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti kurva lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. (Suliyanto, 2011)
- b) Grafik *Normal Probability Plot*, pengujian dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya. (Suliyanto, 2011)
- c) Uji *Kolmogorov-Sminornov*, pengujian menggunakan fungsi distribusi kumulatif.

Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai Sig. > alpha. (Suliyanto, 2011)

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier. Untuk menguji gejala multikolinier dengan melihat nilai TOL lebih besar dari 0,1 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.maka Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows*.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan yaitu, analisis grafik *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *Scatterplot* membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *Scatterplot* menyebar secara acak maka hal ini menunjukkan tidak terjadinya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk.(Suliyanto, 2011)

3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Machali (2016) mengemukakan bahwa analisis regresi linear sederhana merupakan pengukuran pengaruh yang melibatkan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis regresi ini dapat menjadi acuan unuk menghitung seberapa besar perubahan terhadap variabel terikat (dependent) akibat pengaruh variabel bebas (independent). Persamaan rumus regresi linear sederhana yaitu :

Persamaan rumus regresi linear sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek/nilai dalam variable dependent yang diprediksikan

α = Harga Y bila X =) (harga konstan)

b = variable dependent yang didasarkan pada variable independent

Apabila b angka arah atau koefisien regresi, maka yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan. X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Sunyoto (2011) mengemukakan secara statistik penggunaan terhadap nilai konstanta digunakan jika satuan variabel X dan Y tidak sama. Sebaliknya, jika variabel X dan Y linear sederhana atau liner ganda, maka memiliki satuan yang sama sehingga nilai konstanta dihilangkan dengan asumsi setiap perubahan dari variabel Y akan proposional dengan perubahan nilai variabel X.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini menggunakan menggunakan *2-tailed* dengan derajat bebasnya adalah $df : \alpha/2, n-k$. Pengujian uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows*, dengan mencari t hitung digunakan rumus :

$$t = \frac{b_j}{s_{b_j}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

b_j = Koefisien regresi

S_{b_j} = Kesalahan baku koefisien regresi (Suliyanto, 2011)

Dengan keputusan :

a) H_0 tidak dapat ditolak jika :

- $t_{hitung} < t_{tabel}$
- $Sig. < \alpha (\alpha/2)$

a) H_a diterima jika :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$

- $Sig. < \alpha (\alpha/2)$ (Suliyanto, 2011)

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu Koefiberarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. (Ikhsan, 2014).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Data

4.1.1.1 Uji Instrumen

4.1.1.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%, dengan jumlah responden 30 sehingga diperoleh r_{tabel} 0,361 untuk itu jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka item instrument tidak valid. Dan jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka item instrument tersebut valid.

Adapun pengolahan hasil uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 20* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas

No. Item	Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Promosi Perpustakaan (X)	Publisitas	0,836	0,361	Valid
2			0,432	0,361	Valid
3	Iklan	Iklan	0,836	0,361	Valid
4			0,836	0,361	Valid
5	Kontak Perorangan	Kontak Perorangan	0,814	0,361	Valid
6			0,836	0,361	Valid

7	Pemanfaatan Perpustakaan (Y)	Insentif	0,8 14	0,3 61	Valid
8			0,7 64	0,3 61	Valid
9		Suasana dan Lingkungan Perpustakaan	0,7 64	0,3 61	Valid
10			0,7 31	0,3 61	Valid
11		Program Khusus Perpustakaan	0,7 57	0,3 61	Valid
12			0,7 36	0,3 61	Valid
13	Faktor Eksternal	0,8 36	0,3 61	Valid	
14		0,8 36	0,3 61	Valid	
15		0,8 36	0,3 61	Valid	
16	Faktor Internal	0,7 36	0,3 61	Valid	
17		0,8 36	0,3 61	Valid	
18		0,7 31	0,3 61	Valid	

Sumber : Hasil Olah Data Primer, Oktober 2021

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa r_{hitung} dari semua item instrumen hasilnya adalah lebih besar dari r_{tabel} pada tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% untuk 30 responden yaitu 0,361. Dengan demikian, item-item instrument pada kuesioner ini hasilnya valid, dan item kuesioner yang valid dapat dijadikan instrument bagi penelitian selanjutnya.

4.1.1.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,6 maka termasuk ke dalam tingkat yang realibilitasnya kurang baik. Nilai di atas 0,7 sampai 0,8 dalam tingkat reliabilitas dapat diterima, dan nilai di atas 0,8 tingkat reliabilitasnya baik. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 20*. Adapun hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 : Data Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	18

Sumber : Hasil Olah Data Primer, Oktober 2021

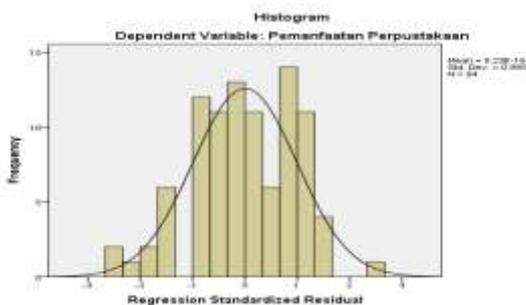
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 20 item instrument yang dilakukan pada 30 responden adalah sebesar 0,960. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka termasuk ke dalam tingkat yang realibilitasnya kurang baik. Nilai di atas 0,7 sampai 0,8 dalam tingkat reliabilitas dapat diterima, dan nilai di atas 0,8 tingkat reliabilitasnya baik. Dengan demikian, uji reliabilitas dari keseluruhan item instrument yaitu 18 item pertanyaan pada kuesioner sudah dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* tersebut sebesar 0,960 lebih besar dari 0,6 atau $0,960 > 0,6$.

4.1.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan metode analisis grafik histogram. Data yang terdistribusi normal akan mengikuti pola distribusi normal di mana bentuk grafiknya mengikuti bentuk lonceng. Hasil pengujian normalitas dengan metode grafik histogram adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1 : Uji Normalitas Analisis Grafik Histogram

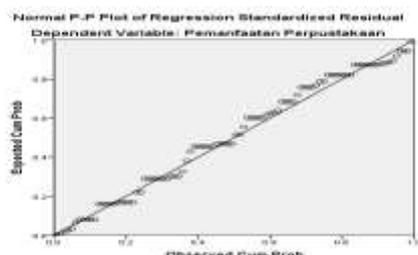


Sumber : Hasil OLah Data Primer, Oktober 2021

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat normalitas data hal tersebut dapat dilihat dari bentuk grafik yang mengikuti bentuk lonceng.

Selain uji normalitas menggunakan analisis grafik histogram, peneliti juga menggunakan analisis grafik P-P Plot. Hasil pengujian normalitas dengan metode grafik P-P Plot adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2 : Uji Normalitas Analisis P-P-Plot



Sumber : Hasil Olah Data Primer, Oktober 2021

Hasil dari gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik P-P Plot titik-titik menyebar mengikuti dan mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan residual telah berdistribusi normal.

Selain uji normalitas menggunakan analisis grafik histogram dan grafik P-P Plot, Peneliti juga menggunakan uji *Kolmogorov-Sminornov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Distribusi data penelitian dinyatakan normal jika nilai probabilitas ($\text{sig} > 0,05$). Model regresi yang

baik adalah model yang memiliki residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Sminornov* adalah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	2.3547174
	Absolute	.077
Most Extreme Differences	Positive	.056
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.750
Asymp. Sig. (2-tailed)		.627

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
- sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Uji Normalitas Analisis *Kolmogorov-Sminornov*

Sumber : Hasil Olah Data Primer, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikansi 0,621 lebih besar dari 0,05 atau $0,627 \geq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.1.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas di mana gejala korelasi antar variabel independen yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal atau nilai korelasi antar variabel independen tersebut tidak sama dengan nol. Gejala multikolinieritas bisa dilihat melalui cuutof yang meliputi nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Gejala ini ditemukan apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,01$ atau

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Promosi Perpustakaan	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan
 sama dengan $VIF \leq 10$. Hasil pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 : Uji Multikolinieritas

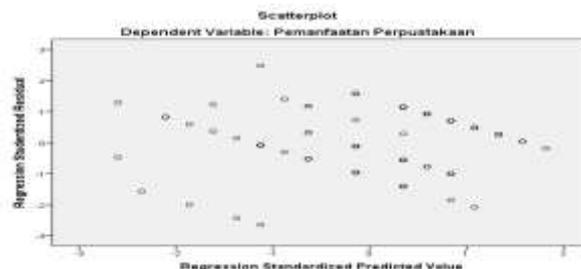
Sumber : Hasil Olah Data Primer, Oktober 2021

Dari hasil perhitungan, didapatkan nilai *tolerance* pada masing-masing persamaan lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Nilai *tolerance* untuk variabel Promosi Perpustakaan (X) adalah 1,000 lebih besar dari 0,10. Sedangkan untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Promosi Perpustakaan (X) adalah 1,000 lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan pada model regresi tidak mengandung multikolinieritas. Artinya bahwa variabel bebas tidak saling mempengaruhi.

4.1.1.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance dan residual data yang ada. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan grafik plot adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3 : Uji Heterokedastisitas Analisis Grafik Scatterplot



Sumber : Hasil Olah Data Primer, Oktober 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur. Titik-titik dalam grafik tersebar secara acak (tidak membentuk pola). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.1.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Promosi Perpustakaan terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan. Hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 : Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.775	3.179		-.244	.808
1 Promosi Perpustakaan	.520	.060	.669	8.629	.000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan

Sumber : Hasil Olah Data Primer, Oktober 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

$$\hat{Y} = -0,775 + 0,520$$

Dari persamaan diatas, maka koefisien regresi dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai constan (α) = -0,775 berarti apabila Promosi Perpustakaan bernilai konstan, maka Pemanfaatan Perpustakaan adalah sebesar -0,775.
- 2) Nilai $bX = 0,520$ berarti bahwa apabila Promosi Perpustakaan mengalami peningkatan satu satuan atau 1% maka akan menyebabkan kenaikan terhadap Pemanfaatan Perpustakaan sebesar 0,520, jika variabel lain dianggap konstan.

4.1.1.4 Uji Hipotesis

4.1.1.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.8 : Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.775	3.179		-.244	.808
Promosi Perpustakaan	.520	.060	.669	8.629	.000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan

Sumber : Hasil Olah Data Primer, Oktober 2021

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel Promosi Perpustakaan adalah 8,629 dan t_{tabel} bernilai 1,985 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,629 > 1,985$) dan nilai signifikan (sig.) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Promosi Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan.

4.1.1.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase atas persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antar nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini model yang digunakan semakin kuat menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan demikian sebaliknya. Adapun hasil dari perhitungan uji koefisien determinansi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.441	2.367

a. Predictors: (Constant), Promosi Perpustakaan

b. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan

Sumber : Hasil Olah Data Primer, Oktober 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,447 atau 44,70% yang berarti bahwa variabel Promosi

Perpustakaan secara berpengaruh terhadap variabel Pemanfaatan Perpustakaan sebesar 44,70%. Hal ini dapat diartikan bahwa 55,30% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan variabel yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

Dari hasil pemaparan dan pembahasan pada masalah yang telah di uji pada program *SPSS for Windows 20*, maka rumusan pertanyaan dan hipotesis dalam penelitian ini telah terjawab dan diketahui hasilnya.

4.2.1 Pengaruh Promosi Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Promosi Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan karena nilai $t_{hitung} 8,629 > t_{tabel} 1,985$ artinya positif. Dimana nilai *P-value* pada kolom Sig. $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Hal ini menjelaskan Promosi Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Susi Marlina (2017) dengan judul “Pengaruh Promosi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas PGRI Lampung”. Hasil uji hipotesis menyatakan terdapat pengaruh promosi perpustakaan secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan. Hal ini menunjukkan semakin baik promosi yang ada di perpustakaan maka semakin tinggi pula minat kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat kesimpulan yaitu berdasarkan Uji Parsial (Uji t) Promosi Perpustakaan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan sebagai berikut :

Bagi pihak Perpustakaan Darma Agung (UDA) Medan penulis menyarankan untuk lebih meningkatkan promosi perpustakaan yang akan berpengaruh dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Darma Agung (UDA) Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azwar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Darmono. 2001. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Grasindo
- Djufandi, Arief. 2001. *Perpustakaan Masjid. Makalah Pelatihan Tenaga Pengelola Perpustakaan Masjid Provinsi DIY*. Yogyakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Edisi Kelima. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Karmidi, Martoatmojo. 2003. *Materi Pokok Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Lasa H.S. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : Gama Media
- Marlina, Susi. 2017. *Pengaruh Promosi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang. Visi Pustaka*. Vol.19 No.3
- Mayora, Hilda. 2010. *Strategi Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. Skripsi*. Malang : Universitas Negeri Malang

Qalyubi, Syihabuddin, et al. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

Sujiono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Sagung Seto

Tjiptono, Fandy. 2007. *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta : Andi Offset

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007

Winoto, Yunus. 2004. *Televisi, Media Promosi dan Minat Baca Anak. Dalam Media Pustakawan*. Vol. XI, No. 3